

## INTISARI

Konsep Pasar Efisien (EMH) diperkenalkan pertama kali oleh Fama (1970). Konsep tersebut menyatakan kondisi pasar dimana harga sekuritas di pasar modal merefleksikan informasi yang relevan. Tetapi pada kehadiran konsep tersebut menimbulkan perdebatan dimana terjadi penyimpangan fenomena yang menyebabkan pasar tidak efisien. Fenomena tersebut dinamakan anomali pasar.

*January Effect* adalah salah satu fenomena anomali pasar yang terjadi dimana *return* saham di bulan Januari lebih tinggi dibandingkan dengan bulan lainnya. Beberapa penyebab terjadinya fenomena *January Effect* adalah tindakan investor yang melakukan *tax-loss selling* dan *windows dressing*. Selain itu, investor memiliki pandangan berbeda dalam memilih saham, berdasarkan nilai kapitalisasi pasar dan risiko. Investor saham yang lebih menyukai risiko akan memilih saham perusahaan kecil yang memiliki tingkat *return* lebih tinggi karena memiliki tingkat volatilitas saham tinggi. Sedangkan, investor yang menghindari atau tidak suka dengan risiko akan memilih saham perusahaan besar yang relatif stabil karena memiliki tingkat likuiditas tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya *January Effect* di Bursa Efek Indonesia dan mengetahui *January Effect* lebih kuat terjadi pada saham perusahaan kecil dibandingkan saham perusahaan besar. Data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji tes menggunakan metode OLS dengan variabel *dummy* pada tingkat signifikansi 5 persen. Dengan menggunakan sampel dari 30 saham perusahaan besar dan 30 saham perusahaan kecil berdasarkan kapitalisasi pasar selama periode 2013-2017, hasil penelitian ini ditemukan adanya fenomena *January Effect* di Bursa Efek Indonesia. Tetapi *January Effect* tidak terjadi pada saham perusahaan kecil, melainkan saham perusahaan besar selama periode pengamatan.

Kata kunci: Anomali Pasar, *January Effect*, Saham Kecil

## **ABSTRACT**

*Efficient Market Hypothesis (EMH) was introduced by Fama (1970). The concept said the market condition where the price of securities in the capital market reflects on relevant information. But, the presence of EMH causes debate where there is any digression phenomenon that causes capital market is not efficient. This phenomenon is called market anomaly.*

*January Effect is one of market anomaly where the stock returns in January are higher than other months. Some of causes the January Effect are the actions of investor who carry out tax-loss selling and windows dressing. In addition, investors have different views to choose stocks, based on market capitalization dan risk. Investor who prefer risk would choose small company stocks that has a higher return because it has a high level of volatility. Meanwhile, investors who avoid or dislike risk would choose large company stocks that is relatively stable because it has a high level of liquidity.*

*This study is purposed to find the January Effect in the Indoensia Stock Exchange and January Effect on small company stock is stronger than large company stock. The data is normally distributed using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov test. The test using the OLS method with dummy variable at five percent significance level. By using a sample of 30 large company stocks and 30 small company stocks based on market capitalization during period 2013-2017, the result of this study found a January Effect in the Indonesia Stock Exchange. But the January Effect doesn't occur on small company stock, except on large company stock during that periode.*

**Keyword:** Market Anomaly, January Effect, Small Stock